

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Disamping itu lulusan politeknik diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Magang. Magang dilaksanakan selama 8 jam atau kurang lebih 4 bulan pelaksanaan. Kegiatan ini merupakan persyaratan kelulusan, dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Selama Magang mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Magang. Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Magang salah satunya PT. Java Coffea Estate Kebun Kalisat Jampit, Bondowoso.

Tanaman kopi (*Coffea arabica* L) merupakan salah satu komoditi yang memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia. Tanaman kopi dinobatkan menjadi salah satu penyumbang devisa negara. Selain itu kopi juga berperan penting dalam terciptanya lapangan pekerjaan dan pendapatan petani. Tersedianya lahan dan tenaga yang ada menjadikan tanaman kopi menjadi naik daun dan semakin laris pada pasar komoditi perkebunan. Kesempatan ini dipergunakan dengan baik oleh petani kopi sebagai mata pencaharian yang nantinya akan meningkatkan pendapatan petani kopi. Pada lapangan pekerjaan yang ada,

tanaman kopi memiliki peran sebagai wadah untuk terciptanya lapangan pekerjaan (Kansrini dkk, 2020).

Kopi arabika merupakan salah satu jenis kopi yang memiliki peminat yang cukup banyak. Kopi arabika berkembang baik di pulau Jawa, hal ini yang menyebabkan kopi arabika biasa disebut dengan kopi Jawa. Kopi Jawa atau kopi arabika memiliki kualitas yang sangat baik dan merupakan komoditas ekspor penting selama lebih dari 100 tahun. Tanaman kopi arabika mampu bertahan dan berproduksi secara baik di daerah dengan ketinggian  $\geq 1.000$  m dpl. Berbeda dengan kopi arabika, kopi robusta dibudidayakan di lahan dengan elevasi 0-1.000 m dpl (Rahardjo, 2020).

Produksi tanaman kopi dapat dipengaruhi oleh pembibitan. Pembibitan tanaman kopi Arabika merupakan tahap awal dalam budidaya kopi yang sangat menentukan kualitas dan produktivitas tanaman di masa depan. Proses ini mencakup serangkaian kegiatan mulai dari pemilihan benih unggul, persiapan media tanam, teknik penyemaian, hingga pemeliharaan bibit sebelum ditanam di lahan permanen. Pembibitan dapat dilakukan secara generatif (menggunakan biji) maupun vegetatif (menggunakan bagian tanaman seperti stek atau sambung). Tujuan utama dari pembibitan adalah menghasilkan bibit yang sehat, uniform, dan memiliki potensi hasil tinggi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan antara teori di bangku kuliah dan yang dijumpai di lapangan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mempelajari dan mendalami lebih mendalam tentang suatu proses produksi tanaman Kopi dan mengetahui beberapa permasalahan yang menjadi kendala dan diharapkan dapat mengetahui cara penyelesaian dari masalah tersebut.
- b. Diharapkan setelah terselesainya program Magang ini mahasiswa dapat menjalin kerjasama dalam bidang tertentu sehingga menjadi partner bisnis kedepannya.
- c. Mempelajari dan membandingkan antara di bangku kuliah dengan pelaksanaan praktek di lapang (khususnya untuk budidaya tanaman Kopi)

### 1.2.3 Manfaat

Adapun tujuan dari penyelenggaraan Magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

## 1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang dimulai tanggal 2 Februari sampai dengan 30 Mei 2025. Magang dilaksanakan di PTPN 1 Regional 5, Kebun Java Coffea Estate, Rayon Blawan, Afdelling Plalangan, Bondowoso.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

### 1.4.1 Metode Kerja

Metode kerja dilakukan dengan cara melaksanakan pekerjaan sehari-hari secara langsung di lapang bersama karyawan lapang di kebun dan banyak bertanya kepada mandor maupun karyawan.

### 1.4.2 Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk membuktikan secara langsung mengenai teori dan praktikum komoditi kopi dengan sebenarnya sesuai dengan yang dilaksanakan di kampus.

### 1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja, mandor, atau pembimbing lapang sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

### 1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara literatur yang didapatkan dari buku, internet, dan jurnal dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan akhir magang.